

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya, baik secara materil maupun secara spiritual. Peranan manusia dalam pembangunan sekarang ini sangat besar dan tidak dapat dikesampingkan. Manusia dituntut untuk tidak selalu menjadi objek pembangunan saja tetapi juga harus menjadi subjek pembangunan. Untuk menjadi subjek pembangunan yang handal diperlukan suatu pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan menjadikan manusia yang produktif serta mandiri.

Semua kegiatan pekerjaan konstruksi baik bangunan gedung, jalan, jembatan dan bangunan air pasti berhubungan dengan biaya. Untuk menentukan besarnya biaya bangunan (*building cost*) rancangan pekerjaan konstruksi dari suatu bangunan (gedung, jalan, jembatan, bangunan air dll), diperlukan suatu acuan dasar. Acuan tersebut adalah analisa biaya konstruksi yang disusun melalui kegiatan penelitian produktivitas pekerjaan di lapangan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan suatu pembangunan ( Badan Standardisasi Nasional;2002 ).

Nilai upah dari pekerja proyek merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perencanaan proyek. Besarnya nilai upah dari suatu pekerja ditentukan oleh kemampuan tenaga kerja tersebut yaitu kemampuan pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dalam satuan waktu tertentu. Data hasil tenaga kerja inilah yang nantinya akan membantu kontraktor dalam perbaikan perencanaan

proyek yang merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan anggaran biaya dan akan menentukan nilai dari besarnya upah yang akan diterima seorang tenaga kerja dalam satu hari untuk satu pekerjaan dengan mengalikan indeks tersebut dengan standar upah yang telah ditetapkan. Hasil pekerjaan tenaga kerja juga dapat berpengaruh terhadap waktu penyelesaian dari suatu proyek. Besarnya hasil pekerjaan tenaga kerja ditentukan dalam indeks suatu kerja dengan suatu Orang – Hari (*Man – Hour*).

Indeks biaya atau koefisien berpengaruh terhadap besarnya harga satuan pekerjaan konstruksi. Analisa biaya yang selama ini digunakan mengacu pada indeks SNI (Standar Nasional Indonesia). Namun pada saat ini, kontraktor umumnya membuat harga penawaran berdasarkan indeks biaya yang tidak seluruhnya berpedoman pada analisa SNI. Para kontraktor lebih cenderung menghitung harga satuan pekerjaan berdasarkan dengan indeks biaya mereka sendiri yang didasarkan atas pengalaman-pengalaman terdahulu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan konstruksi, walaupun tidak terlepas dari SNI.

Di dalam analisa biaya SNI, indeks tenaga kerja dan indeks bahan bangunan yang digunakan bersifat umum untuk tiap-tiap pekerjaan di seluruh Indonesia. Namun pada kenyataannya tentu terdapat perbedaan produktifitas tenaga kerja dan penggunaan material/bahan bangunan pada masing masing proyek. Hal ini jelas mengakibatkan adanya perbedaan indeks tenaga kerja dan indeks bahan bangunan pada masing-masing proyek. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui indeks biaya lapangan yang diperoleh berdasarkan produktivitas kerja yang akan digunakan dalam perhitungan harga satuan pekerjaan tenaga kerja aktual yang akan dibandingkan dengan perhitungan harga satuan dengan menggunakan metode SNI.

Pendayagunaan tenaga kerja yang kurang baik dan tidak tepat menjadi sumber masalah yang sangat besar. Hal ini dikarenakan sumber daya yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek. Pelaksanaan suatu proyek harus ada suatu pola pendayagunaan yang tepat agar sasaran yang dicapai dapat terwujud. Oleh karena itu, dalam penulisan tugas akhir ini penulis membahas tentang “Analisis Indeks Satuan Pekerjaan Untuk Pekerjaan Struktur Beton Bertulang Berdasarkan Produktivitas Tenaga Kerja Aktual Pada Proyek”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana indeks dan produktivitas tenaga kerja aktual di lapangan dengan analisa SNI
- b. Pengaruh tingkat disiplin tenaga kerja dalam keberhasilan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada indeks dan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan beton bertulang. Tidak membahas faktor – faktor yang terjadi dilapangan seperti kondisi cuaca, jarak peralatan dan bahan. Penelitian ini difokuskan pada pekerjaan kolom, balok, dan pelat lantai untuk proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mitra Medica Medan pada lantai 1.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Bagaimana indeks satuan pekerjaan struktur beton bertulang berdasarkan kemampuan/produktivitas tenaga kerja di lapangan secara aktual dengan SNI pada proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mitra Medica Medan pada lantai 1?

#### **1.5. Tujuan dan Manfaat penulisan**

##### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui indeks satuan pekerjaan untuk pekerjaan struktur beton bertulang berdasarkan produktivitas tenaga kerja aktual

##### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa khususnya jurusan Teknik Sipil tentang analisis indeks satuan pekerjaan untuk pekerjaan struktur beton bertulang berdasarkan produktivitas tenaga kerja aktual.
- b. Bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis indeks satuan pekerjaan untuk pekerjaan struktur beton bertulang berdasarkan produktivitas tenaga kerja aktual di lapangan.
- c. Sebagai masukan bagi program studi Teknik Sipil D3 didalam mengelola mata kuliah Estimasi Biaya.
- d. Sebagai masukan bagi pelaksanaan dilapangan bagaimana indeks satuan pekerjaan untuk pekerjaan struktur beton bertulang berdasarkan produktivitas tenaga kerja aktual.